

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA
NEGERI 1 KARANG BARU**

SKRIPSI

Diajukan oleh

**JURAIDAH
NIM : 1012011098**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2015 M/1436 H**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 1 KARANG BARU**

SKRIPSI

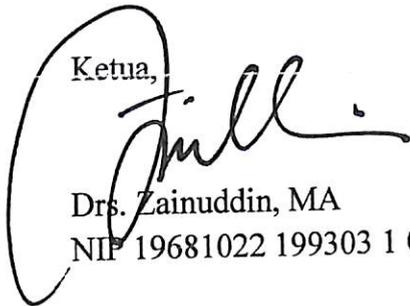
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Sabtu, 03 Desember 2016 M
03 Rabiul Akhir 1438 H

Panitia Ujian Munaqasah Skripsi

Ketua,



Drs. Zainuddin, MA
NIP 19681022 199303 1 004

Sekretaris,



Nazliati, M.Ed
NIP 19820709201503 2 003

Anggota,



Khairul Anri, M.Pd

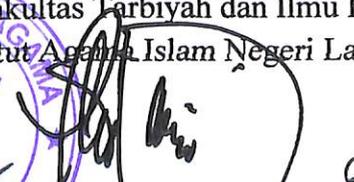
Anggota,



Junaidi, M. Pd. I

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag

NIP 19570501 198512 1 001

memberikan semangat dan motivasi selama kuliah sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Walaupun skripsi ini telah dapat diwujudkan dalam bentuk seperti ini, namun penulis menyadari masih banyak ditemui kelemahan dan kekurangan terutama dalam pengungkapan pikiran, tulisan, dan bahasa penulis digunakan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhirnya hanya do'alah yang penulis ucapkan kehadiran Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi rahmat dan mendapat balasan dari-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Langsa, 5 september 2016

Juraidah

Nim: 1012011098

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Abstrak.....	ix
Bab I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	6
F. Penjelasan Istilah.....	6
G. Hasil Penelitian Sebelumnya	7
BAB II Kajian Teori	
A. Pengertian Metode Pengajaran.....	10
B. Macam-macam Metode Pengajaran.....	12
C. Pengertian Metode Demonstrasi.....	15
D. Kelebihan dan Kekurangan metode demonstrasi	16
E. Hakikat Hasil Belajar	22
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
G. Shalat Jenazah	28
Bab III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Metode dan Variabel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
E. Langkah-langkah Penelitian	36

F. Teknik Analisis Data	37
BAB. IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
1. Analisis Data Pretest	42
1.1 Uji Normalitas Pretest	43
1.2 Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen	43
2. Hasil Penelitian Posttest	44
2.1 Uji Normalitas Posttest	45
2.2 Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen	46
2.3 Uji Hipotesis	47
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
Daftar Pustaka	53
Lampiran-Lampiran	
Biodata Penelitian	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Nonequivalent Control Group Design	34
Tabel 4.1 Uji Normalitas Pretest	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.3 Levene's Test for Equality of Variances (pretest)	43
Tabel 4.4 Uji Hipotesis Pretest	44
Tabel 4.5 Uji Normalitas Posttest	45
Tabel 4.6 Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.7 Levene's Test for Equality of Variances (posttest).....	46
Tabel 4.8 Uji Independent Sampel Test.....	47

ABSTRAK

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI, metode demonstrasi merupakan metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas belajar tidak hanya didominasi oleh guru, tetapi juga melibatkan siswa secara fisik, emosional dan intelektual sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode demonstrasi pada materi Shalat Jenazah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Karang Baru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis dengan bantuan Software SPSS versi 19, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 288 dan sampel diambil dari dua kelas dengan jumlah total 61 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan Proposive Sampling yang diambil dari pertimbangan Guru PAI terhadap sampel yang digunakan, sampel yang berjumlah dua kelas tersebut selanjutnya dibedakan sebagai kelas kontrol yaitu menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode demonstrasi. Analisis statistik yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji t- test untuk dua grup yang independent yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok yang berbeda (independent). setelah diberikannya perlakuan di kedua kelas, terlihat dari nilai varian yang rata-rata nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen meningkat, nilai posttest yang diperoleh dari kelas kontrol nilai tertingginya 100 dan nilai terendahnya adalah 55. Siswa yang tuntas berjumlah 30 orang dan yang belum tuntas berjumlah 2 orang, di kelas eksperimen nilai posttest yang diperoleh dari kelas eksperimen nilai tertingginya 100 dan nilai terendahnya adalah 80, dan semua siswa berjumlah 92 orang. Semua siswa memiliki nilai yang tuntas. terlihat bahwa $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), karena $p < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a . jadi dapat disimpulkan Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Baru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Tantangan utama dunia pendidikan adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia tersebut dipengaruhi oleh peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mereka,¹ sehingga melalui pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui sebuah proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari keberadaan guru, tanpa adanya guru, proses pembelajaran akan sulit dilakukan. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru berperan dalam mengarahkan dan merancang proses pembelajaran. Guru merupakan orang yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek (pokok pembicaraan) dan objek (pelaku) dalam belajar.² Guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu sebagai bagian dari standar kompetensi profesionalisme guru.

Menurut Moh. Uzer Usman kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang disyaratkan sesuai dengan kondisi yang di

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 1.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), hal. 13.

harapkan.³ Berdasarkan Peraturan Menteri No. 20 Tahun 2007 kompetensi yang harus dimiliki guru terdiri dari empat kompetensi⁴, yaitu:

1. kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
2. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru tersebut yang harus memiliki nilai-nilai luhur dan berakhlak mulia, kemampuan kepribadian guru yang mantap, arif, berwibawa, dewasa, serta menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁵
4. kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksana pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶ Keempat kompetensi ini saling berhubungan dan terkait satu sama lainnya dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

³ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rineka Cipta, 2000), hal. 7.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Standar Kompetensi Guru Nasional*, <http://www.komptensigurunasional.com>, diakses pada pukul 11.00, 22 Januari 2016.

⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 75-76.

⁶ *Ibid.*, hal .77.

Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi cenderung akan lebih kreatif dalam merancang proses pembelajaran, salah satunya seperti dalam pemilihan metode pembelajaran, metode bukan saja memberikan kemudahan bagi siswa, namun juga memudahkan kerja guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Setiap guru harus mengetahui kegunaan metode yang pantas digunakan untuk menyampaikan sebuah materi. Menurut Sardiman, sebagaimana dikutip Aswan Zain, “menyatakan bahwa tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran, karena metode merupakan motivasi ekstrinsik yaitu sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.”⁷Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi, menurut Wina Sanjaya metode pembelajaran ini bertujuan untuk dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit dan proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga dapat melihat peristiwa yang terjadi, dan siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan, dengan demikian siswa akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran tersebut.⁸

Penggunaan metode ini dapat di gunakan tidak hanya pada pelajaran sains tetapi pada pelajaran non sains seperti pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam, misalnya pada materi shalat, tayamum, shalat jenazah dan sebagainya. Pada bagian atau materi ini, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga mempraktikkan langsung langkah- langkah dalam mengerjakannya serta memudahkan siswa

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 73.

⁸ Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran...*, hal. 152.

dalam meningkatkan pemahaman dan serta mengaplikasikan dan mempraktekkannya dengan benar. Dengan penerapan metode demonstrasi, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas belajar tidak hanya didominasi oleh guru, tetapi juga melibatkan siswa secara fisik, emosional dan intelektual sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam mempelajari pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), salah satunya pada sekolah SMA Negeri 1 Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang siswa mengalami kendala dalam memahami materi shalat jenazah, hal ini berdasarkan interview awal dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Karang Baru, Erna Wati S.Ag, menjelaskan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar, hal ini terlihat dari nilai KKM yang di peroleh dari kriteria kompleksitas, daya dukung dan intelek siswa. Nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (69,33) lebih rendah yang diperoleh siswa dari mata pelajaran PAI dengan nilai KKM (75,00), ini membuktikan perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Kendala lain yang sering dihadapi oleh Erna Wati S.Ag dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah respon pemahaman siswa yang hanya memahami teori pada materi, namun kurangnya pemahaman dalam melakukan praktek langsung juga berdampak pada ketidak efektifan dan kurang termotivasinya siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karang Baru, dengan judul "*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Baru*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Baru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Penerapan Metode Demonsrasi Dapat Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Baru.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat kepada seluruh pembaca antara lain :

1. Siswa, metode demontrasi dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran secara konkrit, sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana lebih menarik, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru dapat memberikan tambahan ilmu tentang variasi metode dan dapat menjadikan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif cara pembelajaran PAI dengan pemanfaatan metode demonstrasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang hal-hal yang terkait dengan pembelajaran PAI juga sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah “penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Karang Baru.”

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penafsiran istilah yang terdapat pada penulisan skripsi ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang di gunakan di antaranya :

1. Metode demonstrasi

Metode dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu

pengetahuan.⁹ Sedangkan demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Adapun metode demonstrasi yang peneliti maksudkan merupakan metode yang digunakan dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, kejadian, atau urutan melakukan suatu kegiatan yang sedang dipelajari yang membawa siswa belajar lebih aktif, nyaman dan menyenangkan. Dalam penelitian ini metode demonstrasi akan diterapkan pada mata pelajaran PAI materi shalat jenazah.

2. Hasil belajar siswa

Hasil ialah sesuatu yang dibuat,¹⁰ arti belajar dalam Kamus Bahasa Indonesia ialah berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.¹¹ Sedangkan siswa adalah pelajar pada akademi.¹²

Adapun hasil belajar siswa yang peneliti maksud adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai praktek bacaan dan gerakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi Shalat Jenazah dengan menggunakan metode demonstrasi.

G. Hasil Penelitian Sebelumnya

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang proses pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi diantaranya:

⁹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 250.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 111.

¹¹ *Ibid.*, hal. 40.

¹² *Ibid.*, hal. 352.

1. Penelitian skripsi yang disusun oleh Siti Mukarimah pada tahun 2010 berjudul “ Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh di MTS Al Hidayah” berdasarkan penelitian ini, penulis berusaha menerapkan metode demonstrasi disertai penjelasan dan praktek pada materi shalat, tayamum dengan terlebih dahulu guru memperhatikan gerakan tersebut kepada siswa di depan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah siswa sudah mampu mempraktekkan shalat pada mata pelajaran Fiqh.
2. Aries Nila Fadlila (NIM. 053711374). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Kuliner terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII Semester II pada Materi Pokok Perubahan Fisika dan Perubahan Kimia di MTs Muhammadiyah Nalumsari.”dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat dilihat dari Analisis statistik yang digunakan adalah analisis uji t, teknik analisis ini dilakukan setelah uji persyaratan hipotesis terpenuhi, yaitu uji normalitas dan homogenitas Berdasarkan analisis uji-t yang telah peneliti lakukan, didapat hasil t hitung (t_{hit}) yang lebih besar yaitu 3,748 dari t table dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,672. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata antara peningkatan skor hasil belajar siswa yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi kuliner pada kelas eksperimen dan yang hanya menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan metode

demonstrasi kuliner berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Perubahan fisika dan perubahan kimia kelas VII MTs Muhammadiyah Nalumsari Jepara Provinsi Jawa Tengah Tahun ajaran 2008/2009.

Berdasarkan uraian dari kedua penelitian sebelumnya, skripsi ini juga menggunakan metode demonstrasi tetapi pada materi dan responden yang berbeda, yaitu penelitian dilakukan di sekolah menengah atas kelas XI.